Kikeor Kah Iyah.?

(Hilang Ke mana.?)

Caca dan teman-temannya terpilih untuk ikut tari masal.
Tari tradisi Enggano. Ada tari perang, tari semut dan
beberapa tarian lainnya.Tarian sekaligus permainan.
Untuk tari masal dibutuhkan perlengkapan tari yang harus dibuat sendiri,
Perlengkapan tari itu berupa mahkota dari daun pandan
dan daun nangka, juga ada penutup tubuh dari daun
pisang kering. Anak-anak harus membuat dan menyediakan sendiri
perlengkapan tari itu. Maka anak-anak bersama-sama dan
bergotong royong menyiapkan perlengkapan tari. Caca juga membuat
perlengkapan tari.Disaat akan latihan gabungan perlengkapan tari Caca hilang,
hingga ia bersedih juga sangat takut. Diluar sepengetahuan Caca ternyata teman-
teman Caca bergotong royong membuatkan perlengkapan tari Caca.
Caca jadi senang dan bersemangat untuk latihan gabungan.
Dicerita ini diselipkan beberapa bahasa dan syair Enggano
agar pembaca sedikit memahami bahasa dan ungkapan Enggano.
Bahasa Enggano adalah salah satu bahasa yang hampir punah
karena jumlah penuturnya semakin sedikit.
Enggano adalah pulau terluar di provinsi Bengkulu.
Enggano masuk sebagai wilayah kabupaten Bengkulu Utara.
Sebagai satu kecamatan, yaitu kecamatan Enggano.

Cerita Anak Berbahasa Enggano-Indonesia

B2

Kikeor Kah Iyah.?

(Hilang Ke mana.?)

Elvi Ansori



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ceria Anak Dwibahasa
Enggano - Indonesia

Kikeor Kah Iyah.?

(Hilang, Ke mana.?)



Elvi Ansori

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2024

Hak cipta pada kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Dilindungi Undang-undang.

Perhatian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Isi buku ini, baik sebagian maupun keseluruhannya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah. Masukan dari berbagai pihak melalui alamat surel penerjemahankbpb2023@gmail.com. diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kikeor Kah Iyah?
(Hilang Ke mana?)

Penulis : Elvi Ansori
Penerjemah : Elvi Ansori
Penyelia : Dwi Laily Sukmawati
Peninjau Bahan : Hellen Astria
Penyunting : M. Yusuf
Ilustrator : Rio Ariyanto

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Bengkulu
Jalan Zainudin Arifin No 2, Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu.
https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/produk-penerjemahan-kantor-bahasa-provinsi-bengkulu-tahun2024/
Terbitan pertama, 2024
ISBN...

Biodata Penyunting Bahasa Daerah



Nama Lengkap : M. Yusuf, S.Ag., M.Pd.
No. Ponsel : 08126521876
Pos-el : defahurycute@gmail.com
Alamat Medsos : Fb/Ig @yusufbangem

Data diri

Lahir di Padang, Sumatera Barat pada 13 Maret 1976 merupakan putra kelima dari pasangan Bapak Tasir dan Ibu Nurtana. Ia menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Inpres 4/82 Koto Luar pada tahun 1989, MTs Limau Manis pada tahun 1992, MAN 1 Padang pada tahun 1995, S-1, Bahasa dan Sasatra Arab, IAIN, Imam Bonjol Padang pada tahun 2000, dan S-2 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu pada tahun 2021. Kemudian, mengabdi sebagai ASN di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sejak tahun 2005 dengan penempatan pertama di Balai Bahasa Sumatera Utara. Selanjutnya, berpindah tugas ke Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu sejak tahun 2010 hingga sekarang. Saat ini, papa dua orang anak ini telah memantapkan diri untuk menetap di Provinsi Bengkulu sebagai Staf Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu dengan jabatan Widyabasa Ahli Muda. Lelaki yang suka menyanyi ini mempunyai seorang istri yang cantik dan setia bernama Apt. Devita, S.Farm. yang juga bekerja sebagai ASN di Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu. Dari hasil pernikahannya, dia telah dikaruni sepasang buah cinta yang bernama Haury Paratista ElYusuf yang saat ini sudah berusia 12 tahun dan Muhammad Hadefahdly El-Yusuf yang berusia 10 tahun. Aktivitas sehari-hari selain sebagai ASN, dia juga aktif sebagai juri, kontributor tulisan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan, dan narasumber di media penyiaran publik. Bidang ini telah diikutinya sejak duduk di bangku perguruan tinggi, yaitu sejak menjadi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di IAIN, Imam Bonjo Padang. Bahkan, setelah menyelesaikan Pendidikan di Program Pascasarjana di Universitas Bengkulu pun aktivitas ini terus menjadi kegiatan yang rutin.

Biodata Ilustrator



A. Profile Diri

1. Nama Lengkap : Rio Ariyanto S.Pd
2. Tempat Tgl Lahir : Batu Bandung 13 Maret 1990
3. Alamat : perumnas taman bentiring residence, jl. padat karya, no. A11
Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu
4. Nomor Telp/Hp : 082282768737
5. Pos-el (Email) : ryokeyenn@gmail.com
6. Akun Medsos :Ig: Ryo_coret2. Fb : Ryo ryo
7. Bidang Keahlian : bidang seni rupa dan seni musik
8. Hobi : menggambar, melukis ,menyanyi dan ilustrasi desain

B. Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Guru seni budaya SMA tahun 2012 sampai 2018
2. Guru seni budaya SMP tahun 2019-2023
3. Illustrator buku cerita tahun 2012 sampai sekarang

D. Karya Ilustrasi (Buku Anak, Buku Lainnya)

1. Komik Fatmawati diterbitkan oleh BPNB Kota Padang tahun 2021
2. Buku permainan tradisional danau Toba yang ditulis oleh Saud Poltak Tambunan tahun 2020
3. Komik perjuangan samsidar Yahya tahun 2021 diterbitkan oleh bpnb Kota Padang
4. Buku cerita anak impian Rara, anak Guo, buku cerita yang lolos nominasi GLN

Pesan Bunda Lely

Balai Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Bengkulu ke Bahasa Indonesia. Kegiatan penerjemahan ini akan menghasilkan bahan pendukung diplomasi bahasa Indonesia sekaligus untuk mendukung tersedianya bahan bacaan yang berkualitas bagi anak-anak Indonesia. Pada tahun ini, Balai Bahasa Provinsi Bengkulu akan menghasilkan sejumlah 73 buku yang memuat bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Melalui kegiatan ini, tim KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu berupaya untuk menghadirkan buku-buku yang menarik untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Bengkulu. Khususnya bagi Jenjang Pembaca Dini (A), yaitu anak-anak yang berusia 0-7 tahun dan Jenjang Pembaca Awal (B1, B2, dan B3), yaitu anak-anak yang berusia 7-9 tahun.

Buku produk penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu tahun ini merupakan cerita anak yang memuat unsur STEAM *(Science, Technology, Art, and Mathematics)* dengan tidak lupa memasukkan unsur-unsur kearifan lokal Provinsi Bengkulu yang akan memperkaya khasanah pengetahuan para pembaca tentang budaya Bengkulu dan sekaligus akan memperkaya pengetahuan pembaca tentang bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Tak kenal maka tak sayang, mari kenali bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu agar tetap lestari! Pada buku yang berjudul ***Kikeor Kah Iyah (Hilang Ke mana)*** yang ditulis oleh **Elvi Ansori**, pembaca akan disuguhi cerita tentang kisah-kisah anak asli pulau Enggano, Petualangan dan keseharian, keindahan tarian dan budaya.
Selamat membaca!

Kepala
Dwi Laily Sukmawati,S,Pd.,M.Hum.

Daftar isi

Pengantar kepala kantor bahasa provinsi Bengkulu	iii
Daftar isi	iv
Kikeor Kah Iyah	1
Biodata Penulis dan Penterjemah	25
Biodata Ilustrator	26
Biodata Penyunting Bahasa Daerah	27
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	28

Biodata Penulis dan Penterjemah



1. Nama Lengkap : Elvi Ansori
2. Tempat Tgl Lahir : Lubuk Durian, 02 Maret 1976
3. Alamat : Jl. M. Hasan 2 No. 07 Kel. Pasar Baru Kota Bengkulu
4. Nomor Telp/Hp : 081279535953
5. Pos-el (Email) : fikriikram7@gmail.com
6. Akun Media Soisial : Elvi Ansori (Facebook)
7. Bidang Keahlian : Menulis, Desain Grafis
8. Hobi : Membaca, Menulis, Panahan, Menanam, beternak

B. Riwayat Pekerjaan/Profesi
1. Guru (Honor) Tahun 1999-2004
2. Percetakan Sablon Tahun 1998-Sekarang
3. Pelatih Panahan 2016-Sekarang
4. Penulis 2015-Sekarang

C. Riwayat Pendidikan
1. SD Negeri 2 Kota Bengkulu 1989
2. MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu 1992
3. MAN 1 Kota Bengkulu 1996

D. Judul Buku, Tahun Terbit dan ISBN
1. Singaran Pati Raja Sungai Hitam. 2016 ISBN : 9786026784124
2. Haris si anak pantai. 2016 ISBN : 978-602-50957-1-9
3. Patriot tanah selebar. 2017 ISBN : 978-602-60968-5-2
4. Berburu kuliner khas Bengkulu. 2017 ISBN : 978-602-437-229-3
5. Cerita di balik nama pulau Tikus 2018 ISBN : 978-602-6477-36-1
6. Menjelajah pesona dan misteri pulau Enggano bersama Kapa-kapa Dopok 2018 ISBN : 978-602-437-410-5

Ki kappa kanoke he semangat he ceria.
Yauwaika dopok Enggano,sapa paa Gubernur.
Ya uwaika he a dengan bahagia.

Melihat anak-anak yang menari dengan semangat dan ceria.
Yauwaika dopok Enggano, sapa pak Gubernur.
Ya uwaika jawab kami serentak dengan bahagia.



Hore.. Kiki parida kur kuru hiir.
U he kanek-kanek untuk pah yoo yanoke masal, yanoke dopok.
Kiar kanoke adalah kapa-kapa semur U.
Kelas aru he aker SD.

Hore.. ada kabar gembira dari ibu guru.
Aku dan teman-teman terpilih untuk ikut tari masal.
Menarikan tarian tradisi pulau Enggono.
Semua penari adalah anak-anak seumurku.
Kelas 2 dan 3 SD.



Yanoke kibuh paa i acara HUT Kemerdekaan 17 Agustus.
Kiki bapak Gubernur. Mo ka i pulau Enggano.
Oi pasti kau kun . U he kanekjadi semangat.

Tarian akan ditampilkan di acara HUT Kemerdekaan 17 Agustus.
Ada Bapak Gubernur yang datang ke pulau Enggano.
Wah pasti seru ini. Aku dan teman-teman jadi semangat.



Hapi dop kir memen ho baki.A kanoke I puncak HUT RI.
HekapaSD a kanoke tradisi dopok Enggano.

Hari yang dinanti pun tiba. Kami menari di acara pucak HUT RI.
Bersama puluhan anak SD kami menari tradisi Enggano.



U terharu he gembira.
kanek-kanek ki samo-samo kahiar purdu it kakih.
Dapari seragam. Edward hai kipe mahkota.
KiKipari sama-sama kaan de. U sungguh senang. Mek e kieb ie.

Aku jadi terharu dan gembira.
Teman-temanku bersama-sama mencari daun pisang kering.
Kemudian membuatkan seragam.Edward juga memberiku Mahkota.
Dia buat bersama teman-teman juga.
Aku sungguh senang. Terima kasih teman-teman.



Uba kur batokora U kuda eie he paa he maa.
Ki sedang kiki heri iok. Paa he maa kah bat e kaab.
Tue kun a paa he maa Ki dehe eit an.

Sepulang sekolah aku sampaikan kabar gembira pada ayah dan ibu.
Mereka sedang berada di pantai.Ayah dan ibu sedang memperbaiki jala.
Senang sekali ayah dan ibuku mendengar berita gembira itu.



O e nie Caca.U asli kapa kur dopok Enggano.
dopok Enggano an ki wilayah provinsi Bengkulu.
dopok Enggano kiki pulau luar.
Kur Bakaur am ku ik kaprap yah au sekitar 12 jam.

An abau dop.

Oh ya, namaku Caca. Aku asli anak Pulau Enggano.
Pulau Enggano itu masuk wilayah provinsi Bengkulu.
Pulau Enggano termasuk pulau terluar.
Dari kota Bengkulu kalau naik kapal laut sekitar 12 jam.
Itupun kalau cuaca bagus.

Tiba-tiba kaba kanek-kanek. Mereka mengelilingi u.
Melingkar U kikiYu.
Kaha Rani kanaya yanop karah kur purdu it kakih.
Di pede u ie.

Tiba-tiba datang teman-temanku.Mereka mengelilingku.
Melingkar dan aku berada di tengah-tengah.
Rani datang membawa penutup tubuh dari daun pisang kering.
Diberikannya padaku.



Latihan gabungan ho baki. Tapi U kania. U Keab seragam.
Kanek-kanekkiar kana yaper lengkapan seragam yanok.
U bingung. Babe agak mimi.

Latihan gabungan pun tiba. Tapi aku jadi minder.
Aku tak punya seragam. Teman-teman semuanya membawa
perlengkapan dan seragam menari. Aku jadi bingung.
Berdiri agak menjauh.



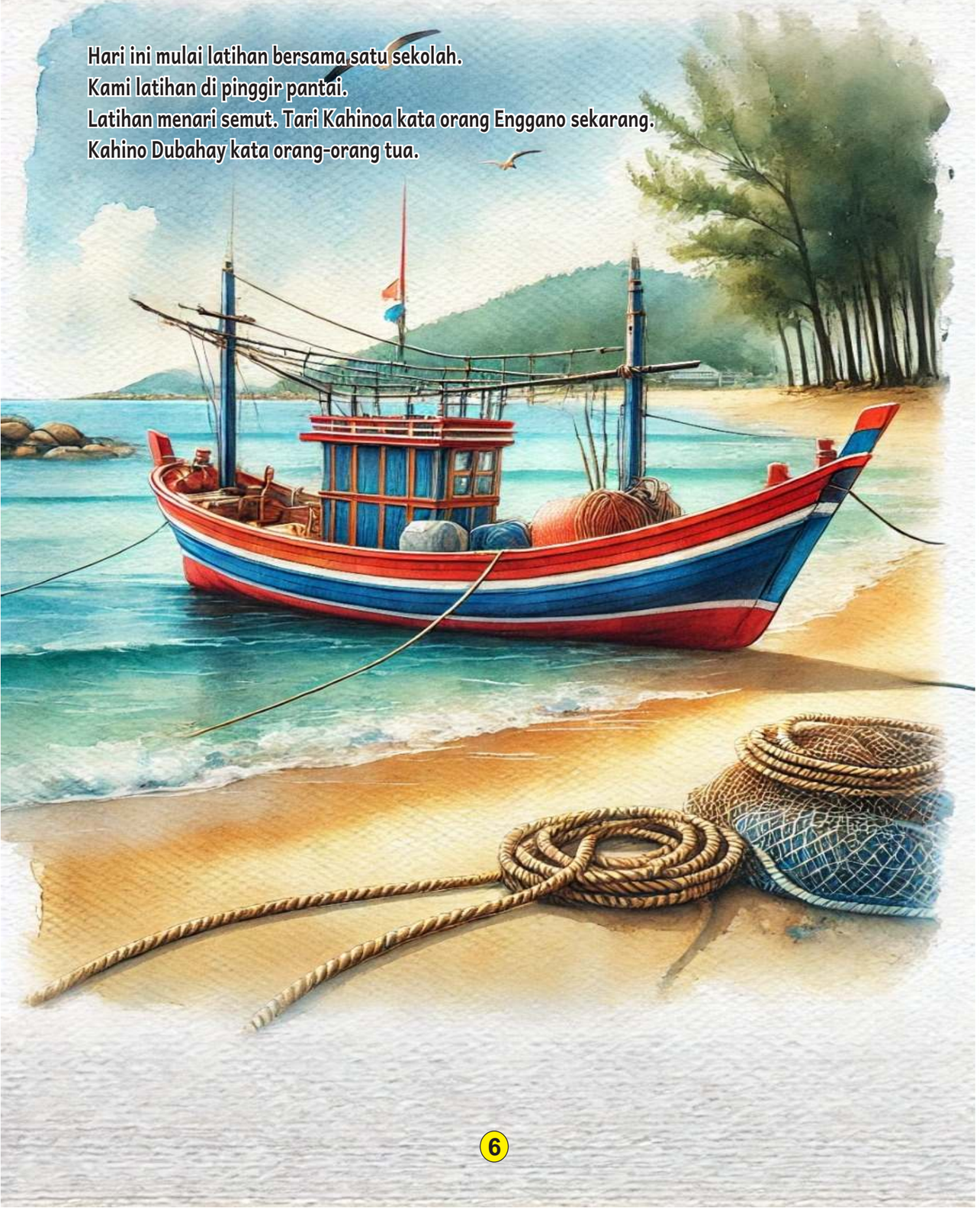
Kalau dop ki bop maha badai. Naah ik koha.
Kaprap kade ki pinaha-pinaha. U pernah kahina mainen.
I heo kaprap kade kir pinaha-pinaha.
Kalau ab keke ik pegangan behi Bader.
Yueh herap kade kirpai-kirpai yah eo-yah eo.

Kalau cuaca sedang buruk atau badai. Waah seram.
Kapal seperti diayun-ayun. Aku pernah sekali mengalami.
Di dalam kapal seperti digoyang-goyang.
Kalau berjalan harus pegangan.
Tidur pun badan seperti dilempar kesana-kemari.



Hari dop e a kahai ya tokora.A latihan heri iok ,
latihan yanoke ekih.
yanoke kahinoa di kak Enggano neen,
kahinoa dubahay.Diu kak tuo

Hari ini mulai latihan bersama satu sekolah.
Kami latihan di pinggir pantai.
Latihan menari semut. Tari Kahinoa kata orang Enggano sekarang.
Kahino Dubahay kata orang-orang tua.



Anek Edwar ketua kelas kipi ya sedihu.
Edwar kayoo yanoke massal.
Ki ketua kelas.U ki kida ki keor perlengkapan he seragam yanoke.
KiKi pe semangat. Agar U pah yao latihan gabungan noman.

Temanku Edward sang ketua kelas melihat kesedihanku.
Edward juga ikut menari masal. Dia ketua kelas.
Akupun menceritakan hilangnya perlengkapan dan seragam tariku.
Dia memberiku semangat. Agar tetap ikut latihan gabungan besok.



Aduh, Si Moli ki papu bayu pareko.
Kahe kun da Si Moli.

Aduh Si Moli lari membawa seragamku

Nakal sekali Si Moli itu..



Edward Yur i kelas kahpo kemiu.
Kemiu an alat kahai ba alat musik Enggano,
Kemiu kir pari kur keong yah au mo
amuh ka bapo kemiu aba-aba yanoke.

Edward Sang ketua Kelas meniup Kemiu.
Kemiu adalah alat musik satu-satunya di Enggano.
Kemiu terbuat dari keong laut besar
Tiupan Kemiu sebagai aba-aba tarian.

A kideha aba-aba a panih pari rantai kak.
Saling paider pingganganek mo kiki bap.
Meliuk-liuk kade rombongan ekih mo kikeke.
Meliuk-liuk sambil da dohor lagu ekih . Kahino Dubahay

Mendengar aba-aba itu kami segera membentuk rantai manusia.
Saling pegang pinggang teman yang di depan.
Meliuk-liuk seperti rombongan semut yang berjalan.
Meliuk-liuk sambil menyanyikan lagu semut. Kahino Dubahay.



Wah,an kan haruk , dinak yah e Si Moli.
Pasti ya karub kaha dike deki.
Waktu maa kah heri iok.

Wah, itu kan punyaku, ternyata dibawa Si Moli.
Pasti karena pintu dapur terbuka
waktu ibu pergi ke pantai



U kah ba tokora ki lesu. U kaha,kaha kun.
Kelengkapan yanoke u ki keor. Noman harus latihan gabungan.
Harus ho lengkap seragam yanoke.
Mahkota he yanop karah kur purdu it kakih ki keor kiarda.

Aku pergi ke sekolah dengan lesu.Takut, takut sekali.
Kelengkapan menariku hilang. Besok sudah harus latihan gabungan.
Harus sudah lengkap seragam tarinya.
Mahkota dan penutup tubuh dari daun pisang kering hilang semua.



Latihan yanoke ekih hadohir.Aki lanjut yanoke yakare.
A i Engganokru dengan sebutan yanoke yaa ka'aek.
Kahir kanoke yuu Koman kanoke kelilingi kahir.
Arti artide koman ki lindungi kahir.

Latihan tari semut selesai. Kami lanjutkan dengan tari perang.
Kami di Enggano menyebut dengan sebutan Tari Yaa Ka'aek.
Penari wanita ada di tengah.Penari laki-laki mengelilingi penari wanita.
Artinya laki-laki melindungi wanita.



Dihir latihan a kah boitar heri iok.
Diu ibu guru ya Nele epiha yadar yaitar dopok .
Yanoke sambi yaitar.

Selesai Latihan kami bermain di pantai.
Kata ibu guru tarian kita ini bisa juga sebagai
permainan tradisional. Menari sambil bermain.

Kah iyah seragam yanoke U.? Baheb U ke I beya e.
Meya bakeor. Kah iyah ah. U bingung he kaha.
Paa he maa habah heri iok.

Iho kemana seragam tariku..Kemaren aku letakkan di meja ini.
Kok hilang, ke mana ya, aku bingung dan takut.
Ibu dan ayah sudah pergi ke pantai.

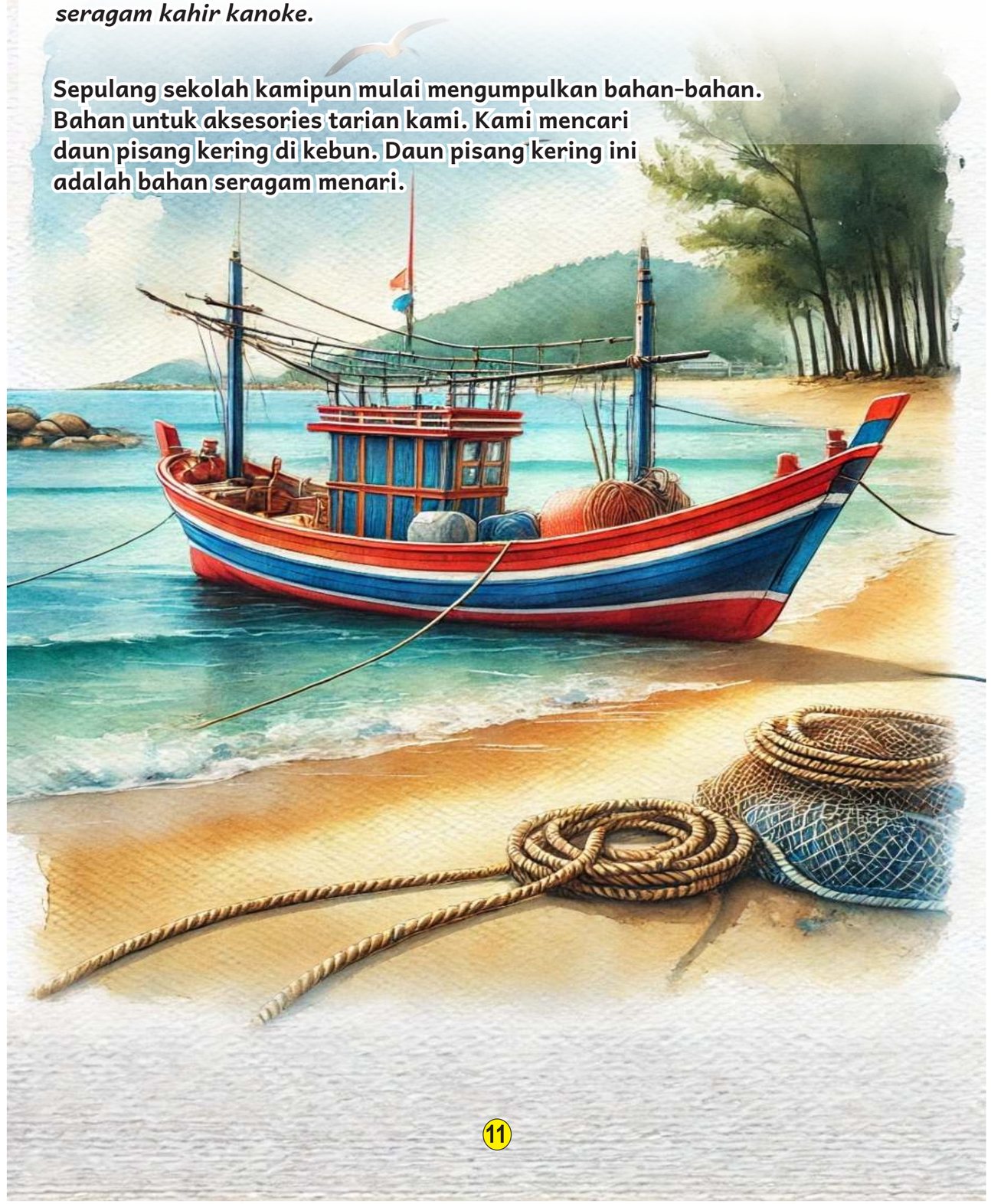
U paneh mahkota u he seragam I ya pan beya pah bia ah.
Ubah bekkaikah latihan yanoke gabungan.
He kanek-kanek kit tokora kahai meh.
Setiap kappa harus hobi perlengkapan yanoke.

Aku letakkan Mahkotaku dan seragam di atas meja dapur.
Lalu aku mandi. Lusa akan latihan tari gabungan.
Bersama teman-teman dari sekolah lain.
Setiap anak harus sudah punya perlengkapan tari.



Uba kur takora mulai pahruru bahan-bahan.
Bahan untuk asesories yanokea,A kah bah yar
purdu it kakih I piki. Purdu it kakih e adalah
Bahan yanop karah kaman kamaha rop,
seragam kahir kanoke.

Sepulang sekolah kamipun mulai mengumpulkan bahan-bahan.
Bahan untuk aksesories tarian kami. Kami mencari
daun pisang kering di kebun. Daun pisang kering ini
adalah bahan seragam menari.



U he kanek kah bari u kaheb.
Biar asik a kipari I heri i iok.
Hame kaman kah bari untuk yanop kamaha top.
U he kanekane kah bari mahkota.
He seragam yahnop karah.

Aku bersama teman-teman membuat sendiri.
Biar asik kami membuatnya di pinggir pantai.
Laki-laki membuat rangkaian penutup bagian bawah.
Aku dan teman-teman yang wanita membuat mahkota.
Juga seragam penutup tubuh.

U kinaya hasil karya a. U kip aa he maa.
Maa sedang kana kuha e ai asin. Maa senang kun.
U harus bangga budaya tradisi Dopok diu maa.

Akupun membawa pulang hasil karya kami. Aku tunjukkan pada ibuku.
Ibuku sedang menjemur ikan asin. Ibuku senang sekali.
Aku harus bangga dengan budaya dan tradisi Enggano. Kata Ibuku.